SKRIPSI

POTRET KOMUNITAS PENGAMEN JALANAN DI KAWASAN JALAN VETERAN KOTA PALEMBANG

MUHAMMAD
07021381419099

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

SKRIPSI

POTRET KOMUNITAS PENGAMEN JALANAN DI KAWASAN JALAN VETERAN KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

MUHAMMAD
07021381419099

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

POTRET KOMUNITAS PENGAMEN JALANAN DI KAWASAN JALAN VETERAN KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD
07021381419099

Palembang, 7 Mei 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si	Safira Soraida, S.Sos.,M.Sos.
NIP 197506032000032001	NIP 198209112006042001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Potret Komunitas Pengamen Jalanan di Kawasan Jalan Veteran Kota Palembang" telah di pertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 30 Maret 2019.

Palembang, 7 Mei 2019

Ketua

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si
   NIP 197506032000032001 .....

Anggota

2. Safira Soraida, S.Sos.,M.Sos
   NIP 198209112006042001 .....
3. Prof Dr. Alfitri, M.Si
   NIP 196601221990031004 .....
4. Dr. Mulyanto, M.A.
   NIP 195611221983031002 .....

Mengetahui

Dekan FISIP	Ketua Jurusan Sosiologi
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si	Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP 196311061990031001	NIP 197506032000032001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (OI) Telp. (0711) 580572
Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Muhammad
Nim	07021381419099
Jurusan	Sosiologi
Konsentrasi	Perencanaan Sosial
Judul Skripsi	Potret Komunitas Pengamen Jalanan di Kawasan Jalan Veteran Kota Palembang
Alamat	Jalan Inspektur Marzuki Lr. Bakti Rt.02 Rw.08 No.2035 Kel. Siring Agung Kec. Ilir Barat I Kota Palembang
No HP	081299887466

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 7 Mei 2019
Yang buat Pernyataan,

Muhammad
07021381419099

MOTTO PERSEMBAHAN

خَيْرُ النـاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنـاسِ

“Sebaik Baik Manusia Adalah Orang Yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain”

Kupersembahkan Kepada :

- **Yang Ku Banggakan Buya Tazili Ratu Utama, Ummi Siti Aina Masali.**
- **Yang Terkasih Kakakku Muzni Choldun dan Leni Marlina, Lina Safitri dan Haris Padilah, Muhammad Muchlis dan Anggi Widiastuti, Tuti Sulyati, Muhammad Muslim dan Muhammad Iqbal**
- **Yang Tersayang Alim Billah, Aisyah, Ahmad Ya’kub, Nabil Atha Arkana, Sultan Muhammad Alfatih, Naura Syakira Salsabila, Muhammad Qaisar Zhafran Arrahman**
- **Engkau Yang Akan Menjadi Pendampingku Karena Allah**
- **Almamaterku UNSRI 2014**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia, nikmat, rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat mencurahkan pikiran dan tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Potret Komunitas Pengamen Jalanan di Kawasan Jalan Veteran Kota Palembang". Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman, semoga nanti kita akan mendapatkan safaatnya. Aamiin Yaa Rabbal'Aalamiin.

Harapan penulis, penelitian ini dapat menambah kontribusi keilmuan dalam melengkapi pengetahuan teoritis yang diperoleh selama studi di Universitas Sriwijaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi. Dan penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan informasi dan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih komprehensif, dalam artian dapat dijadikan dasar-dasar penelitian Ilmu Sosiologi.

Bagi penulis, dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari peran banyak pihak, diantaranya berkat kedua orang tua, keluarga, teman-teman dan terkhusus pembimbing skripsi yang telah banyak mendorong dan memotivasi penulis baik secara pemikiran maupun tenaga, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya Palembang.
2. Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya Palembang.
3. Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya Palembang.

4. Dr. Yunindyawati, M.Si dan Safira Soraida, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sabar dan sepenuh hati hingga terselesainya skripsi ini.
5. Kedua orang tuaku tercinta Buya Tazili Ratu Utama dan Ummi Siti Aina Masali sebagai motivasi terbesar dalam menyelesaikan skripsi.
6. Sahabat terspesial serta orang terdekat saya yang mempunyai porsi dan perannya masing masing untuk menyemangati saya dalam hal apapun.
7. Teman-teman seperjuangan semasa kuliah yang selalu memberikan dukungan dalam hal perkuliahan, teman-teman angkatan 2014 jurusan Sosiologi lainnya yang selalu memberikan dukungan, berbagi ilmu dan pengalaman.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berdoa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memberi kemurahan bagi berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan juga penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam keilmuan bagi bangsa, negara dan agama.

Palembang, Maret 2019

Muhammad
NIM 07021381419099

RINGKASAN

Masalah penelitian ini adalah mengenai potret komunitas pengamen jalanan di kota Palembang. Lokasi tempat yang diteliti ialah di Kawasan jalan Veteran kota Palembang Penelitian ini menggunakan teori Fenomenologi dari Alfred Schuts. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang yang terdiri dari 2 informan kunci, 4 informan utama dan 4 informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah potret komunitas pengamen jalanan di Kawasan jalan veteran kota Palembang dengan melihat aktivitas pengamen jalanan serta motif sebab yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas pengamen jalanan dan motif tujuan yang ingin dicapai oleh individu atau anggota komunitas pengamen jalanan di kawasan jalan veteran kota Palembang.

Kata Kunci Potret, Komunitas dan Pengamen Jalanan.

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si	Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP 197506032000032001	NIP 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

SUMMARY

The problem in this research is about the portrait of the street buskers in Palembang. The location of the place studied is in Jalan Jalan Veteran Palembang city. This study uses the Phenomenology theory of Alfred Schuts. The method used in this research is descriptive qualitative research method. The information in the research as many as 10 peoples. 2 key informants, 4 main informants and 4 supporting informants. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. The results of this study are portraits of community street performers in the veteran Jalan Palembang city by watching the activities of street singers and motives because they are behind the formation of a community of street singers and motives for the goals of individuals or members of the street singing community in Jalan Veteran Palembang City.

Keywords: Portrait, Community and Street Buskers.

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si	Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP 197506032000032001	NIP 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iv**
MOTO PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
RINGKASAN ..... **vii**
SUMMARY ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.3.1 Tujuan Umum 6
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Penelitian terdahulu yang relevan 8
2.2 Definisi Konsep 14
2.2.1 Potret 14
2.2.2 Komunitas Pengamen Jalanan 15
2.3 Kerangka Pemikiran 17
2.3.1 Teori Fenomenologi Alfred Schutz 17
2.4 Skema Kerangka Pemikiran 23
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 24
3.2 Lokasi Penelitian 24
3.3 Strategi Penelitian 25
3.4 Fokus Penelitian 26

3.5 Jenis dan Sumber Data.....26
3.5.1 Data Primer 26
3.5.2 Data Sekunder 27
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan.....27
3.7 Peranan Peneliti 29
3.8 Unit Analisis Data.....29
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....29
3.9.1 Observasi.....30
3.9.2 Wawancara 30
3.9.3 Dokumentasi 31
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data 31
3.11 Teknik Analisis Data 32
3.11.1 Kondensasi Data 33
3.11.2 Penyajian Data 33
3.11.3 Penarikan Kesimpulan 33
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian
4.1.1 Letak Geografis Kota Palembang 36
4.1.2 Kependudukan Kota Palembang 37
4.1.3 Tingkat Pendidikan 38
4.1.4 Agama 39
4.2 Profil Komunitas Pengamen Jalanan Kota Palembang
4.2.1 Sejarah Komunitas Pengamen Jalanan Kota Palembang....41
4.2.2 Visi dan Misi Komunitas Pengamen Jalanan Kota Palembang 43
4.2.3 Struktur Komunitas Pengamen Jalanan kota Palembang ...44
4.2.4 Mekanisme Penerimaan Anggota 44
4.3 Gambaran Informan Penelitian 46
4.3.1 Informan Kunci 47
4.3.2 Informan Utama 49
4.3.3 Informan Pendukung 51

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Potret Komunitas Pengamen Jalanan di Kawasan Jalan Veteran kota Palembang.....54

5.1.1 Kegiatan ngopi bareng komunitas pengamen jalanan kota Palembang 56

5.1.2 Kegiatan ngamen bersama 61

5.1.3 Kegiatan nongki bareng komunitas pengamen jalanan di kawasan jalan veteran kota Palembang 65

5.2 Motif sebab yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas pengamen jalanan di kawasan jalan veteran kota Palembang…....69

5.2.1 Mencukupi Kebutuhan Sehari-hari …….. 69

5.2.2 Sulitnya Mendapat Pekerjaan ……..……..71

5.2.3 Hobi yang Sama ……... 73

5.2.4 Mencari Teman atau Keluarga ……..78

5.2.5 Keterbatasan Pendidikan ……...82

5.3 Motif tujuan yang ingin dicapai pengamen jalanan di Kawasan jalan veteran kota Palembang.....85

5.3.1 Meningkatkan taraf hidup pengamen jalanan dengan menjadi pemusik yang lebih professional …….85

5.3.2 Menyalurkan bakat dan minat para pengamen jalanan …….……..88

5.3.3 Pengamen jalanan mampu untuk berkarya dan berprestasi …….…….. 91

5.3.4 Membuat tempat belajar musik bagi para pengamen jalanan untuk meningkatkan kreativitas……..……..93

5.3.5 Mengubah Pandangan Masyarakat …….……..….. 95

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan 119

6.2 Saran 120

DAFTAR PUSTAKA.....121

LAMPIRAN

Pedoman wawancara xv
Transkrip wawancara xvi
Foto Wawancara Penelitian..... xvii
Surat Keputusan Bimbingan xviii
Kartu Bimbingan xix
Curriculum Vitae xx

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengamen Jalanan Kota Palembang 4
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu 13
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Laju Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palembang 37
Tabel 4.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palembang 38
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Palembang 39
Tabel 4.4 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Palembang . 40
Tabel 4.5 Informan Kunci 47
Tabel 4.6 Daftar Informan Utama yang Menjadi Subyek Penelitian Identitas Komunitas Pengamen Jalanan Kota Palembang 49
Tabel 4.7 Daftar Informan Pendukung yang Menjadi Subyek Penelitian Identitas Komunitas Pengamen Jalanan Kota Palembang ……..51
Tabel 5.1 Potret Komunitas Pengamen Jalanan di Kawasan Jalan Veteran Kota Palembang……...…….68
Tabel 5.2 Motif sebab yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas pengamen jalanan di Kawasan jalan veteran kota Palembang ……...…84
Tabel 5.3 Motif tujuan yang ingin dicapai komunitas pengamen jalanan di Kawasan jalan veteran kota Palembang 111

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di negara sedang berkembang, kota mengalami pertambahan jumlah penduduk dengan sangat pesat, hal ini diakibatkan oleh adanya migrasi atau berpindahnya penduduk dari desa ke kota yang tidak terkendali. Alasan utama perpindahan ini adalah faktor ekonomi, mereka menganggap bahwa prospek ekonomi diperkotaan lebih baik dibandingkan di desa. Adapun dampak yang ditimbulkan dari migrasi itu antara lain kemiskinan, terjadinya kesenjangan sosial ekonomi antara kaum miskin kota dengan kaum kaya kota yang memiliki kemewahan, dan dampak yang bisa kita lihat dan sering kita temui di kota-kota besar adalah munculnya perkampungan kumuh yang merupakan tempat tinggal bagi kaum miskin kota.

Banyak cara telah dilakukan baik oleh lembaga pemerintah maupun non pemerintah dan juga individu-individu pemerhati kemiskinan dan permasalahan untuk mengatasinya seperti transmigrasi penduduk dari daerah padat ke daerah yang masih jarang penduduknya, penanggulangan bertambahnya penduduk dengan program keluarga berencana, dan lain-lain. Semua itu ternyata belum berhasil, dan bahkan pemerintah terkesan tidak serius dalam menghadapi fenomena tersebut. Hal itu terbukti berdasarkan pada kenyataan di lapangan. Dimana, mereka yang datang ke kota tanpa memiliki bekal keterampilan yang memadai sedangkan persaingan dalam memperoleh pekerjaan sangat ketat akibatnya, akan memunculkan pengangguran yang pada gilirannya melahirkan pekerjaan tidak terhormat. Salah satu permasalahan sosial yang ada di Indonesia yaitu semakin meningkatnya jumlah masyarakat miskin di negara ini. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya jumlah pengemis atau pengamen jalanan, terutama di kota Palembang.

Pengamen jalanan timbul akibat adanya kemiskinan dan kesenjangan pendapatan di kota ini. Pengamen jalanan adalah fenomena yang mulai dipandang sebagai masalah serius, terutama dengan semakin banyaknya permasalahan sosial ekonomi dan politik yang ditimbulkannya. Hidup di Kota

metropolitan tentu tidak mudah dengan karakteristik masyarakat perkotaan yang bersifat individualistik menyebabkan adanya persaingan satu sama lain dalam memperoleh suatu pekerjaan, sedangkan lapangan kerja yang tersedia tentunya harus disesuaikan dengan keahlian dan keterampilan pendidikan yang cukup. Oleh karena itu, membutuhkan referensi untuk meningkatkan kinerja yang memadai supaya memaksimalkan kualitas maupun kuantitas yang bagus dalam dunia industri, guna mendapatkan suatu pekerjaan yang layak.

Timbul pekerjaan sektor informal sebagai akibat dari kesulitan menghadapi kehidupan perkotaan. Adanya pekerjaan sektor informal dikarenakan kesulitan dalam memperoleh kehidupan di perkotaan, hal itu berimplikasi pada munculnya kegiatan yang marginal maupun terbentuknya sekumpulan komunitas pengamen anak yang terjun ke jalan untuk mencari rezeki dikarenakan faktor ekonomi yang lemah tidak memadai, tidak adanya perlindungan terhadap anak dalam aspek pendidikan, adanya eksploitasi pekerja anak dan kurangnya perlindungan anak dalam menjalankan kehidupan sosial di kota. (Damsar, 2002).

Anak adalah harapan masa depan suatu bangsa, tunas yang berpotensi membawa bangsa ke arah yang lebih baik atau bisa juga lebih buruk. Maka dari itu, amat miris rasanya melihat anak-anak yang hidup mengamen di jalanan, bukannya bersekolah. Rasanya lebih menyedihkan dari pada melihat orang dewasa yang melakukan pekerjaan serupa. Banyaknya para pengamen anak di pinggiran Ibu kota untuk bisa bertahan hidup. Hal ini sangat terasa kalau hidup ini adalah penuh dengan perjuangan namun bagaimana dengan tanggung jawab Pemerintah. Hal ini terus akan berjalan sesuai dengan kodrat yang di jalani oleh setiap manusia, jika kita bernasib sama dengan mereka.

Saat ini permasalahan terkait anak semakin banyak dan beragam. Indikasinya adalah semakin banyaknya anak-anak terlantar dan yatim-piatu yang tidak terurus, pemberdayaan anak-anak yang tidak pada tempatnya, kita semua mengetahui bahwa kehidupan anak-anak seharusnya diisi dengan bermain, belajar, dan bersukaria. Begitu juga dengan permasalahan pengamen jalanan anak di perkotaan merupakan suatu hal yang dianggap wajar oleh masyarakat, hal ini merupakan suatu hal yang tidak wajar terjadi. Permasalahan

pengamen anak merupakan salah satu dampak dari kurangnya kesadaran dan kepedulian sosial di masyarakat terhadap kondisi anak-anak. Terbentuknya pengamen jalanan bervariasi maka kehidupan yang dijalani pun menjadi beragam, faktor utama pengamen jalanan tumbuh dan berkembang adalah latar belakang kehidupan yang akrab dengan kemiskinan, penganiayaan, dan hilangnya rasa kasih sayang, sehingga memberatkan jiwa dan membuat berperilaku negatif.

Sebagai contoh pengamen jalanan latar belakang ekonomi keluarganya kurang mampu menyebabkan mereka turun ke jalan untuk mencari tambahan penghasilan keluarganya. Dengan kata lain mereka berusaha menafkahi diri mereka sendiri, bahwa pengamen jalanan yang lepas dari bimbingan orang tua dan keluarganya pada umumnya, mereka tinggal di luar lingkungan keluarganya dan tinggal bersama-sama dengan teman sebayanya, kemudian membentuk suatu kelompok. Banyak orang tua yang mempekerjakan anak-anaknya menjadi pengamen anak jalanan.

Data UNICEF (2016) sebanyak 2,5 juta anak Indonesia tidak dapat menikmati pendidikan lanjutan yakni sebanyak 600 ribu anak usia sekolah dasar (SD) dan 1,9 juta anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP). Begitupula data statistik yang dikeluarkan oleh BPS, bahwa di tingkat provinsi dan kabupaten menunjukkan terdapat kelompok anak-anak tertentu yang terkena dampak paling rentan yang sebagian besar berasal dari keluarga miskin sehingga tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. dikarenakan dengan alasan faktor ekonomi keluarga yang tidak mampu, sehngga mereka menjadi pengamen anak di jalanan. Kekhawatiran akan perkembangan anak yang bekerja di jalanan dilontarkan oleh praktisi pemberdayaan perempuan dan anak nasional Wardah Hafidz pada diskusi antara Jaringan Fenomena Anak Jalanan yang diselenggarakan oleh Media Konsultan Almadina bersama Forum Komunikasi. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (FKP3A), bahwa Indonesia 15 tahun mendatang akan menjadi bangsa pengemis, karena banyak orang tua yang mengeksploitasi anaknya dengan bekerja sebagai pengamen atau Pengemis.

Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada, mengumumkan hasil penelitian Hasil Bantuan Siswa Miskin Endline di Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Selatan. Ada temuan menarik. Sebanyak 47,3 persen responden menjawab tidak bersekolah lagi karena masalah biaya, kemudian 31 persen karena ingin membantu orang tua dengan bekerja, serta 9,4 persen karena ingin melanjutkan pendidikan nonformal seperti pesantren atau mengambil kursus keterampilan lainnya. Mereka yang tidak dapat melanjutkan sekolah ini sebagian besar berijazah terakhir sekolah dasar (42,1 persen) maupun tidak memiliki ijazah (30,7 persen). Meski demikian, rencana untuk menyekolahkan anak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi ternyata cukup besar, yakni 93,9 persen. Hanya 6,1 persen yan menyatakan tidak memiliki rencana untuk itu.

Tabel 1.1
Data Pengamen Jalanan Kota Palembang

No.	Wilayah	Jumlah Pengamen
1.	Veteran	12
2.	Benteng Kuto Besak	9
3.	Ogan Permata Indah	7
4.	Angkatan 45 (kampus)	4

Sumber data: Berdasarkan data observasi pada tanggal 11 Maret 2018

Aktivitas keseharian pengamen jalanan di Kota Palembang dapat dilihat dimana-mana, mulai di perempatan jalan raya, di dalam bis kota, di rumah makan, di ruko, di pasar, dan tempat tempat ramai lainnya. Secara fisik penampilan sehari hari pengamen jalanan juga beragam, mulai dari tampilan banci/bencong, anak punk, preman, pakaian muslim, pakaian pengemis, pakaian seksi dan pakaian yang khas untuk mengundang perhatian orang di sekitarnya. Dalam kesehariannya, pengamen jalanan memainkan alat musik atau menyanyi pada tempat tempat ramai dan bergerombol dengan teman sesama mereka. Pengamen jalanan memilih hidup di jalan terkadang bukan hanya faktor kondisi kesulitan ekonomi namun juga karena mereka menikmati kondisi lingkungan yang ada pada komunitas tersebut, namun tidak dipungkiri bahwa tindakan mereka sebagai pengamen jalanan bertujuan untuk mencari uang demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak jarang dalam upaya memenuhi kebutuhannya, pengamen jalanan di Kota Palembang yang

didominasi oleh anak anak memaksa para anggota masyarakat untuk memberi uang kepada mereka apabila telah menyanyikan sebuah lagu. Sering juga mereka memaksa ataupun marah apabila anggota msayarakat yang ada tidak mau memberi mereka uang. Hal inilah yang menjadikan alasan anggota masyarakat kurang menghormati para pengamen jalanan yang ada.

Dapat dilihat bahwasanya persoalan pengamen anak jalanan di Kota Palembang, terutama pengamen jalanan di kawasan jalan veteran sangat serius sehingga perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari semua pihak-pihak yang terkait, baik itu pemerintah pusat maupun daerah dalam menangani pengamen anak dan eksploitasi anak menjadi mengamen, persoalan ini menjadi daya tarik sendiri bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dengan judul "Potret Komunitas Pengamen Jalanan di Kawasan Jalan Veteran Kota Palembang". Penelitian ini membahas tentang gambaran kehidupan pengamen jalanan di kawasan jalan veteran kota Palembang. Secara spesifik skripsi ini mencoba menjelaskan gambaran kehidupan melalui aktivitas keseharian Komunitas Pengamen Jalanan dan apa motif sebab yang melatarbelakangi terbentuknya KPJ serta motif tujuan yang ingin dicapai oleh KPJ di jalan veteran kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diketahui bahwa masalah utama pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana potret komunitas pengamen jalanan di kawasan jalan veteran kota Palembang?
2. Apa sebab yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas pengamen jalanan dikawasan jalan veteran kota Palembang?
3. Apa tujuan yang ingin dicapai pengamen jalanan dikawasan jalan veteran kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian merupakan gambaran atas hasil yang ingin dicapai oleh peneliti dalam proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan gambaran kehidupan pada komunitas pengamen jalanan yang terdapat pada masyarakat perkotaan khususnya di Kawasan jalan veteran kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Untuk menganalisis aktivitas keseharian komunitas pengamen jalanan di Kawasan jalan veteran kota Palembang.
b. Untuk menganalisis motif sebab yang melatarbelakangi dan motif tujuan yang ingin dicapai komunitas pengamen jalanan di Kawasan jalan veteran kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan gambaran kegunaan suatu penelitian baik bagi kepentingan ilmu pengetahuan (akademik), maupun dalam kehidupan masyarakat secara luas. Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun kontribusi terhadap pengembangan Sosiologi organisasi dan sosiologi perkotaan. Khususnya terkait dengan potret komunitas pengamen jalanan di perkotaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ataupun pengetahuan sebagai sarana referensi bagi setiap elemen masyarakat maupun pemerintah dalam mengetahui potret komunitas pengamen jalanan yang berlaku pada masyarakat perkotaan khususnya di kawasan jalan veteran kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. *Profil Kemiskinan Sumatera Selatan 2012, dan 2016.*

Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.

Creswell, Jhon W. 2014. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Damsar. 2013. *Pengantar Sosiologi Perkotaan*. Jakarta: Kencana.

Damsar. 2015. *Pengantar Teori Sosiologi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Denzin, K dan Lincoln, S. 2010. Handbook Of Qualitatif Research. Terjemahan oleh Dariyanto.2011.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. 2015. *Kajian Program Keluarga Harapan.*

Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.

Jauhari, Heri. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Meleong J. Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Menno. S. 1992. *Antropologi Perkotaan*. Rajawali Pers. Jakarta

Miles, Metthew B, A. Michael Huberman and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Third Edition*. Sage Publications, Inc.

Mulyana, Deddy.2013. Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung : PT Remaja RosdaKarya.

Nas, PJM. 1979. *Kota Didunia Ketiga*. Bhratara Karya Aksara. Jakarta

Poloma, Margaret M. 2003. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ritzer, George. 2014. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Kencana Paramedia Group.

Rys, Vladimir. 2011. "*Merumuskan Ulang Jaminan Sosial*". Pustaka Alvabet. Jakarta

Soekanto, Soerjono. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana Nana, Dkk. 2015. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabet

Publikasi Elektronik :

Habibullah. 2008. *"Model Pemberdayaan Pengamen"*, dalam jurnal Penalaran mahasiswa UGM, Vol.10 No. 1

"Identifikasi Pengamen Sebagai Upaya Mencari Strategi Pemberdayaan", dalam Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol. 13 No. 1, Yogyakarta.

Habibullah dan Jehamat, Lesarus. *"Model Pemberdayaan Pengamen"*, dalam Jurnal Sosiologi, Vol. 10 No. 1, Yogyakarta.

Nugroho, Agung Satrio. 2017. *"Tinjauan kriminologis tindak premanisme oleh pengamen di simpang lima Kota Semarang"*, dalam Jurnal Hukum, Vol 6 No. 1, Semarang.

Ramdani, Fauziah. 2015. "*Sekuritas Sosial Dalam Relasi Kerja Antara Pengusaha Kepiting Dan Pekerja Anak Perempuan di Pulau Salemo*". Tesis. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Rismawati. 2011. "*Bertahan Hidup di Pengungsian Kaum Janda Korban Konflik Poso*". ISSN 1411-3341, Vol. 3 No. 1, Palu.

Simmau, Syamsuddin. 2013. "*Strategi Kelangsungan Hidup Janda Cerai Gugat di Kota Makassar*", dalam Jurnal Sosiologi, Vol 12 Januari 2013. Makassar.

Sumarni. 2017. *"Perilaku sosial kelompok pengamen jalanan dalam menyediakan sarana Pendidikan di kota Pangkep"*, dalam Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM. Pangkep.

Suparjan. 2010. "*Jaminan Sosial Berbasis Komunitas: Respon Atas Kegagalan Negara dalam Penyediaan Jaminan Kesejahteraan*". Vol. 13 No. 3. Yogyakarta.

Tang, Mahmud. 1996. *Aneka Ragam Pengaturan Sekuritas Sosial di Bekas Kerajaan Berru Sulawesi Selatan. Indonesia*, Wageningen Nederland: Grafisch Service Centrum Van Gils B.V.

Wicaksono. 2017. "Tinjauan kriminologis tindak pramanisme oleh pengamen di simpang lima kota Semarang", dalam jurnal Diponegoro Law Vol. 6 No 1

Windari, Rindi. 2015. "*Kajian pengamen anak usia sekolah dan tingkat kesejahteraan orang tua di Alun-alun Purwokerto"*, dalam Jurnal Pendidikan Geografi, Vol IV No 1. Purwokerto.

Yuniarti, Ninik. 2012. *"Eksploitas anak jalanan sebagai pengamen dan pengemis di Terminal Tidar oleh keluarga"*, dalam Jurnal Sosiologi, Magelang.